

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)* PADA BUMN
SEKTOR JASA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN
SEKTOR JASA KEUANGAN UNTUK PERIODE 2013-2020)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelas Sarjana Ekonomi**

OLEH

**CUT NURUL HAYATI
NPM :1502110463**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 1 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

CUT NURUL HAYATI
NPM : 1502110463

Dengan judul:

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*
TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)* PADA PERUSAHAAN BUMN SEKTOR
JASA KEUANGAN PERIODE 2013-2020**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I

Cut Nitrika Syawalina, SE, M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Pembimbing II

Intan Rizkia Chudri, SE, M.Si
NIK. 19871208 201306 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 1 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

CUT NURUL HAYATI
NPM : 1502110463

Dengan judul:

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*
TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)* PADA PERUSAHAAN BUMN SEKTOR
JASA KEUANGAN PERIODE 2013-2020**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 25 Februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota

Intan Rizkia Chudri, SE, M.Si
NIK. 19871208 201306 2 001

Anggota

Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi



Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 1 Maret 2022

Yang Menyatakan




Cut Nurul Hayati

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cut Nurul Hayati
NPM : 1502110463
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)* PADA PERUSAHAAN BUMN SEKTOR JASA KEUANGAN PERIODE 2013-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 1 Maret 2022

Yang Menyatakan,



Cut Nurul Hayati

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul ” **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Periode 2013-2020**”. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan jurnal ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, memberikan dorongan semangat serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita. Terima kasih juga saya sampaikan kepada abang dan kakak saya yang telah banyak memberikan sara-saran dan masukan serta motivasi.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Nadiya, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Rusnaldi, SE selaku

Wakil Dekan II, Ibu Syamsidar, SE. M.SI, Ak. CA selaku Wakil Dekan III Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE. M.Si, Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE. M.Si selaku Pembimbing I penulis yang telah banyak memberikan dorongan, arahan dan meluangkan waktunya membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Intan Rizkia Chudri, SE, M.Si selaku Pembimbing II penulis yang telah banyak meluangkan waktunya membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh staf Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya dosen pada jurusan akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Rekan-rekan, teman, dan sahabat-sahabt Satu Angkatan 2015 saya yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dan Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pihak pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menambah wawasan bagi rekan-rekan mahasiswa.

Banda Aceh, 1 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	8
2.1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	8
2.1.1 Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	9
2.1.2 Perbankan	8
2.1.3.Rasio Keuangan.....	10
2.2. Penelitian Sebelumnya	15
2.3. Kerangka Penelitian.....	18
2.3.1 Hubungan antara <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)	18
2.3.2 Hubungan antara dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)	19
2.3.3 Hubungan antara <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) dan <i>Debt to</i> <i>Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)... ..	19
2.4. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Desain Penelitian	21
3.1.1. Lokasi dan Objek Penelitian.....	21
3.1.2. Jenis Penelitian	21
3.1.3. Horizon Waktu	21
3.1.4. Lokasi dan Objek Penelitian.....	21

3.1.5. Unit Analisis	22
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	23
3.3.1. Sumber dan Jenis Data	23
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data	23
3.4. Definisi dan Operasional Variabel	24
3.4.1. Variable Dependend (Y)	24
3.4.2. Variabel Independend (X)	24
3.5. Teknik Analisis Data	25
3.6. Pengujian Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Hasil Penelitian	28
4.1.1. Hasil Deskriptif Penelitian	28
4.1.2. Hasil Pengujian Hipotesis	30
4.1.3. Koefisien Determinasi	33
4.2. Pembahasan	34
4.2.1. Pengaruh LDR dan DER secara simultan terhadap ROE ...	34
4.2.2. Pengaruh LDR secara parsial terhadap ROE	34
4.2.3. Pengaruh DER secara parsial terhadap ROE	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1. Kesimpulan	36
5.2. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Klaster Industri Jasa Keuangan BUMN	1
Tabel 2.1 Klaster Industri BUMN.....	9
Tabel 2.2 Penelitian Sebelumnya	16
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	25
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i>	28
Tabel 4.2 Pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen	30
Tabel 4.4 Nilai Koefisien Determinasi.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Data Penelitian

Lampiran II : Hasil *Output* SPSS

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)* PADA
BUMN SEKTOR JASA KEUANGAN PERIODE 2013-2020**

CUT NURUL HAYATI
NPM:1502110463

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return on Equity (ROE)*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN sektor jasa Keuangan periode tahun 2013-2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 laporan keuangan perusahaan selama 8 tahun pengamatan. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Pegujian hipotesis menggunakan analisis linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)*. (2) *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)*. (3) *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)*

Kata Kunci: *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return on Equity (ROE)*.

THE EFFECT OF LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) AND DEBT TO EQUITY
RATIO (DER) ON RETURN ON EQUITY (ROE) IN STATE-OWNED
ENTERPRISES IN THE FINANCIAL SERVICES SECTOR 2013-2020

CUT NURUL HAYATI

NPM: 1502110463

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Equity (ROE). This research was conducted on state-owned companies in the financial services sector for the period 2013-2020. The research method used in this research is census. The population in the study were 32 company financial statements for 8 years of observation. The type of data in this study uses secondary data. Testing the hypothesis using linear multiple analysis. The results of this study indicate that (1) Loan to Deposit Ratio (LDR) and Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously have an effect on Return on Equity (ROE). (2) Loan to Deposit Ratio (LDR) partially affects Return on Equity (ROE). (3) Debt to Equity Ratio (DER) partially affects Return on Equity (ROE).

Keywords: Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Equity (ROE).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemerintah Indonesia membentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan melakukan penyertaan modal negara kepada klaster industri jasa keuangan dengan harapan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara khususnya serta turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Tabel di bawah ini menampilkan daftar perusahaan klaster industri jasa keuangan yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagai berikut :

Tabel 1.1.

Daftar Perusahaan Klaster Industri Jasa Keuangan BUMN

No.	Nama Perusahaan	Sektor Jasa
1	PT Pegadaian (Persero)	Pegadaian dan Fidusia
2	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	Perbankan
3	PT Bank Rakyat Indonesia, (Persero), Tbk.	Perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai ketentuan perundangan
4	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	Perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai ketentuan perundangan
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	Perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai ketentuan perundangan
6	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pembiayaan UKM
7	Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia	Mencetak uang dan dokumen sekuriti

Sumber : Website Kemetrian BUMN, Portofolio Klaster Industri Jasa Keuangan

Klaster industri jasa keuangan diharapkan dapat membantu negara dalam mencapai tujuan pendirian BUMN. Hal ini dapat terwujud melalui fungsi bank yaitu sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni

menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Industri perbankan yang merupakan Bank BUMN atau biasa disebut Bank Persero antara lain PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., dan PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Dalam melakukan kegiatan usahanya, bank diharapkan mampu melakukan perputaran dana yang dihimpun maupun modal yang didapatkan guna menghasilkan laba yang maksimal. Laba merupakan indikator penting dari laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Dalam hal ini, untuk menilai hal tersebut dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Salah satu rasio profitabilitas yang dipergunakan untuk mengukur laba adalah *Return on Equity* (ROE). ROE merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri. Rasio ini merupakan indikator bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba. Pemegang saham dan investor tentunya mengharapkan dana yang diinvestasikan dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi.

Pada industri perbankan, salah satu kegiatan usaha perbankan dalam upaya memperoleh laba adalah berasal dari dana pihak ketiga (DPK) dan kredit. DPK merupakan sumber dana yang diperoleh dari masyarakat dan kredit merupakan dana yang disalurkan kepada masyarakat. Menurut Pandia (2012), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang penyimpan (depositor) untuk memberikan pinjaman kepada para nasabahnya.

Tabel 1.2.

Kinerja Bank Persero Konvensional					
Nilai Kinerja dalam Miliar Rp dan Rasio Kinerja (%)					
Keterangan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
LDR (%)	88,69	88,67	92,83	94,17	85,13
Total Kredit	1.759.782	1.963.039	2.239.600	2.430.773	2.445.965
Total Dana Pihak Ketiga (DPK)	1.983.174	2.213.902	2.412.453	2.581.349	2.873.149

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, 2020

Pada tabel 1.2. menjelaskan kinerja perbankan Persero Konvensional yang dilihat dari nilai LDR yang mengalami sedikit penurunan di tahun 2016 lalu mengalami kenaikan signifikan di tahun 2018 hingga tahun 2019 lalu merosot tajam di tahun 2020. LDR merupakan rasio yang menunjukkan besarnya seluruh kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. Rasio LDR yang rendah mengindikasikan banyak dana yang menganggur yang belum disalurkan dalam kredit. Peneliti sebelumnya yang menghubungkan rasio LDR dengan rasio ROE yaitu Monica (2019) yang menganalisis pengaruh rasio CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR terhadap ROE pada industri perbankan. Objek penelitian adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable LDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE perusahaan perbankan. Lain halnya dengan hasil penelitian yang diungkapkan oleh Hani dkk (2016) yang mengungkapkan bahwa LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE, artinya setiap kenaikan LDR mengakibatkan penurunan terhadap ROE.

Selain penghimpunan dana dari masyarakat, bank juga mendapatkan dana dari utang. Salah satu rasio yang digunakan oleh investor adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. DER atau rasio utang atas modal merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara seluruh utang,

termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini juga dapat menggambarkan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan dan risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Semakin besar DER berarti semakin besar modal atau pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang. Perusahaan yang memiliki hutang yang semakin terus membesar akan beresiko pada kebangkrutan akibat dari kesulitan membayar hutang. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Shofar (2015) yang menyimpulkan bahwa variabel DER secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Suatu perusahaan perbankan yang baik harus dapat mengelola dana yang telah dipercayakan baik oleh masyarakat maupun investor serta pemegang saham. Hal tersebut tercermin dari pengelolaan rasio keuangannya dengan baik sehingga dapat mencapai *return* yang diharapkan. Terlebih lagi perbankan yang merupakan BUMN, diharapkan dapat memiliki rasio keuangan yang sehat serta memiliki kontribusi bagi perekonomian Indonesia.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat hasil penelitian yang bervariasi antara variabel LDR dan DER terhadap ROE. Berdasarkan uraian di atas, masalah penelitian yang terjadi adalah bagaimana sesungguhnya pengaruh LDR dan DER terhadap ROE. Dari latar belakang di atas dan pernyataan penelitian sebelumnya tersebut dalam penelitian ini akan dianalisis kembali pengaruh LDR dan DER terhadap ROE. Berpedoman pada teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka diambil judul **“Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada BUMN Sektor Jasa Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN Sektor Jasa Keuangan untuk periode 2013-2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada BUMN Sektor Jasa Keuangan
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada BUMN Sektor Jasa Keuangan.
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada BUMN Sektor Jasa Keuangan.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah dalam penelitian ini maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada BUMN Sektor Jasa Keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada BUMN Sektor Jasa Keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada BUMN Sektor Jasa Keuangan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Peneliti, untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan akan akuntansi terutama pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE).
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini bisa dijadikan tolak ukur serta suatu alat dalam membuat keputusan perusahaan dalam hal pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE), sehingga bisa dijadikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen perusahaan.
- c. Bagi akademisi, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa/mahasiswi mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada BUMN Sektor Jasa Keuangan.
- d. Bagi pembaca dan penelitian selanjutnya, untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada hal-hal sebagai berikut :

- a. Dikarenakan salah satu rasio yang dipakai adalah yang memiliki data pengumpulan dana dan penyaluran dana, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada perusahaan BUMN yang memiliki fungsi penyaluran dana yaitu perusahaan perbankan antara lain; PT Bank Rakyat Indonesia

(Persero), Tbk, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. dengan jangka waktu mulai tahun 2013-2020.

- b. Ruang lingkup yang diteliti terkait dengan penilaian *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam mempengaruhi *Return on Equity* (ROE) pada pada BUMN Sektor Jasa Keuangan.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

2.1.1.1. Pengertian BUMN

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 menyebutkan bahwa Badan Usaha Milik Negara, yang disebut BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Jenis-jenis BUMN terdiri dari :

1. Badan Usaha Perusahaan Perseroan, yang selanjutnya disebut Persero, yaitu BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51 % (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan dan Badan Usaha.
2. Badan Usaha Perusahaan Umum yang selanjutnya disebut Perum, adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemamfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.

2.1.1.2. Maksud dan Tujuan Pendirian BUMN

Maksud dan tujuan pendirian BUMN yang tercantum dalam Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 adalah :

1. Memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaa negara pada khususnya;
2. Mengejar keuntungan;
3. Menyelenggarakan kemandirian umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak.
4. Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi

5. Turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.

2.1.1.3 Jenis -Jenis BUMN

Untuk mencapai tujuan pendirian BUMN, BUMN membentuk badan usaha yaitu Badan Usaha perseroan (persero) dan Badan Usaha Umum (Perum) dan bergerak di berbagai kluster industri antara lain :

Tabel 2.1 Klaster Industri BUMN

Industri Mineral dan Batubara	Industri Kesehatan
Jasa Keuangan	Jasa Logistik
Jasa Asuransi dan Dana Pensiun	Industri Pangan dan Pupuk
Industri Manufaktur	Industri Perkebunan dan Kehutanan
Jasa Pariwisata dan Pendukung	Jasa Telekomunikasi dan Media
Jasa Infrastruktur	Industri Energi, Minyak dan Gas

Sumber : www.bumn.go.id

Khusus klaster industri Jasa Keuangan telah didirikan dari 7 perusahaan BUMN yang diantaranya terdapat 6 (enam) Persero dan 1 (satu) Perum. Pada klaster industri Jasa Keuangan, telah berdiri 4 (empat) perusahaan perbankan yang diharapkan dapat membantu menopang industri perbankan serta perekonomian di Indonesia.

2.1.2. Perbankan

2.1.2.1. Pengertian Bank

Pengertian bank Kasmir (2012:3) mengemukakan bahwa, “Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya”. Sedangkan dalam Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan

sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa, “bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak”.

2.1.3. Rasio Keuangan

2.1.3.1. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2012:104) “rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Pada dasarnya rasio keuangan adalah suatu perhitungan rasio dengan dasar laporan keuangan yang dapat berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kinerja perusahaan. Rasio keuangan juga dapat digunakan untuk mencari tahu apakah telah terjadi penyimpangan dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan.

Harahap (2015:297) juga menjelaskan bahwa “rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan”. Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan tersebut diharapkan dapat membantu pihak berkepentingan untuk memperoleh informasi dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan uraian teori di atas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah analisis yang digunakan untuk membuat laporan keuangan lebih mudah dibaca serta

dapat menjelaskan angka dalam laporan keuangan menjadi informasi yang lebih relevan dan signifikan bagi pihak berkepentingan untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan.

2.1.3.2. Jenis – jenis Rasio Keuangan

Terdapat beberapa jenis rasio keuangan yang biasa digunakan dalam menganalisis kinerja perusahaan. Menurut Sudana (2015:23) “penilaian yang harus dilakukan terhadap laporan keuangan itu antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktifitas, dan rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar”. Sedangkan, menurut Munawir (2014:238), ada empat kelompok rasio keuangan yaitu :

1. Rasio likuiditas adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
2. Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki.
3. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil.
4. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka ditentukan fokus penelitian ini hanya pada tiga variabel rasio yang masing-masing terdapat pada rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas sebagai berikut:

1. Rasio Solvabilitas (*Leverage*)

Menurut Rambe, dkk (2015:50) “Rasio Leverage mengukur seberapa banyak dana yang disupply oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan, mempunyai beberapa implikasi”. Namun menurut Sudana (2015:23) Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam pembelajaran perusahaan.

Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (2012:75) “rasio leverage merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya.”. Perusahaan yang total utangnya lebih besar dari total asetnya adalah perusahaan yang tidak solvabel.

Berdasarkan uraian teori di atas dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas atau rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Perusahaan yang total utangnya lebih besar dari total asetnya atau lebih besar dari modalnya adalah perusahaan yang tidak solvabel.

Adapun variabel rasio solvabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ;

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Sujarweni (2017:61) *Total debt to equity ratio* atau Hutang terhadap Ekuitas merupakan perbandingan antara hutang hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Menurut Hery (2015:167) Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.

Berikut rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Indikator penilaian terhadap *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah semakin tinggi nilai *DER* maka akan semakin berbahaya untuk perusahaan. Nilai yang dikatakan baik dan aman adalah nilai yang berada di bawah 1 atau 100 %. Jika nilai *DER* sudah berada di atas 1 maka hal ini menandakan bahwa perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar utang-utang di karenakan proporsi utang sudah melebihi modal. Begitu juga sebaliknya jika nilai *DER* cenderung rendah, maka keadaan perusahaan tidak terlalu beresiko terhadap utang, karena utang perusahaan masih berada di bawah proporsi modal. Namun tidak semua utang dapat berisiko terhadap perusahaan, hanya utang jangka panjang yang dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang jangka panjang yang tinggi cenderung memiliki laba yang lebih rendah dikarenakan tingginya bunga yang harus dibayar dari utang jangka panjang tersebut sehingga dapat mengurangi laba.

2. Rasio Likuiditas

Salah satu rasio yang digunakan untuk menilai risiko likuiditas pada perbankan adalah *Loan To Deposit Ratio (LDR)* yang merupakan rasio antara besarnya seluruh kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 15/7/PBI/2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing dijelaskan pengertian *Loan to Deposit Ratio* yang selanjutnya disingkat LDR adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada Bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar Bank. Berdasarkan Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.9/SEOJK.03/2020

tentang Transaparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, besarnya nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

LDR	=	$\frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	x 100%
-----	---	--	--------

Keterangan :

1. Kredit : kredit sebagaimana diatur dalam POJK mengenai penilaian kulaitas asset bank umum, tidak termasuk kredit kepada bank lain
2. Dana Pihak Ketiga : Giro, Tabungan, dan Deposito (tidak termasuk antar Bank)

Rasio LDR yang rendah mengindikasikan banyak dana yang menganggur yang belum disalurkan dalam kredit, namun kualitas likuiditas baik. Sebaliknya, apabila rasio LDR tinggi berarti penyaluran dana dalam bentuk kredit optimal, namun likuiditas bank kurang baik.

3. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Margaretha (2011:27) Rasio Profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi (laba).

Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah *Return On Equity* (ROE). “Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya dan sumber yang ada seperti kegaitan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya” (Harahap:309). *Return On Equity*

merupakan indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, besarnya nilai *Return On Equity (ROE)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

ROE	=	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Modal Inti}}$	x 100%
-----	---	---	--------

2.2. Penelitian Sebelumnya

Referensi untuk mendukung penelitian ini diambil dari buku dan jurnal sebagai acuan dalam membuat penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Paragraf berikut akan dikemukakan beberapa penelitian terdahulu untuk menjadi dasar dalam membuat penelitian ini.

Monica (2019) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR Terhadap ROE Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CAR, NIM, dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROE, sedangkan NPL dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROE. Hasil pengujian bahwa secara bersama-sama menunjukkan adanya pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR terhadap ROE.

Adityo Joko Pratomo (2017) penelitiannya yang berjudul Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (DR) terhadap Return on Equity (ROE). Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016. Hasil penelitiannya secara simultan variable *DER (X1)* dan

Current Ratio (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara Parsial *Debt to Equity (X1)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* sedangkan *Current Ratio (X2)* berpengaruh negative terhadap ROE (Y).

Selanjutnya Khoirunnisa, Hani Maulida dkk (2016) dengan judul penelitian Pengaruh CAR, LDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Persero Indonesia yang dipublikasikan Bank Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA sebesar 5,5%, LDR berpengaruh negative signifikan terhadap ROA sebesar 28,6%, dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA sebesar 68,8%. CAR, LDR, dan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA sebesar 69,5%.

Shofar Akbar 'Ali (2013) dengan judul penelitian Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Debt To Equity Ration (DER) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. Hasil pengujian dalam penelitian ini secara statistik membuktikan bahwa variabel LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan Variabel DER secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap ROE

Berdasarkan paparan yang dijelaskan dapat diringkas pada table 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.2.
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR Terhadap ROE Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia (Monica, 2019)	Hasilnya penelitiannya menunjukkan bahwa CAR, NIM, dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROE, sedangkan NPL dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROE. Dimana terbukti bahwa secara bersama-sama CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR berpengaruh terhadap ROE	Menggunakan variabel LDR dan ROE Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif	Perbedaan variabel CAR, NIM, NPL dan BOPO Perbedaan populasi /sampel dan tahun pengamatan penelitian

Tabel 2.2 Lanjutan

No	Judul, Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (DR) terhadap Return on Equity (ROE). Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016 (Adityo Joko Pratomo ,2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variable <i>DER (X1) dan Current Ratio (X2)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara Parsial <i>Debt to Equity (X1)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i> sedangkan <i>Current Ratio (X2)</i> berpengaruh negative terhadap <i>ROE (Y)</i> .	Menggunakan variabel DER dan ROE Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif	Penelitian ini menggunakan variabel LDR Perbedaan populasi /sampel dan tahun pengamatan penelitian
3	Pengaruh CAR, LDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Persero Indonesia yang dipublikasikan Bank Indonesia (Khoirunnisa,Hani Maulida dkk ,2016)	Hasil dan pembahasan: CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA sebesar 5,5%, LDR berpengaruh negative signifikan terhadap ROA sebesar 28,6%, dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA sebesar 68,8%. CAR, LDR, dan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA sebesar 69,5%.	Menggunakan variabel LDR dan ROE Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif	Perbedaan variabel LDR, ROA, CAR, dan BOPO Perbedaan populasi /sampel dan tahun pengamatan penelitian
4	Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Debt To Equity Ration (DER) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Shofar Akbar ‘Ali (2013)	Hasil pengujian dalam penelitan ini secara statistik membuktikan bahwa variable LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan Variabel DER secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap ROE	Menggunakan variabel LDR dan DER Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif	Perbedaan populasi /sampel dan tahun pengamatan penelitian

2.3. Kerangka Penelitian

2.3.1. Hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan *Return On Equity* (ROE)

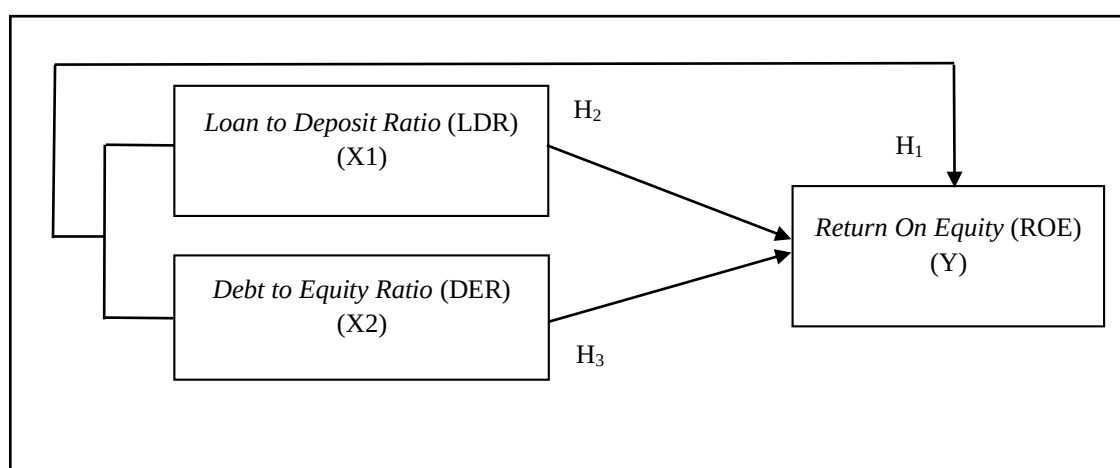
Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan perbandingan antara Kredit yang diberikan pada nasabah dengan jumlah dana yang dihimpun oleh bank. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Penyaluran kredit merupakan salah satu kegiatan operasional bank yang bertujuan untuk memperoleh laba. Dengan meningkatnya laba, maka *Return On Equity* (ROE) juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk *Return On Equity* (ROE). Rasio LDR yang rendah mengindikasikan banyak dana yang menganggur yang belum disalurkan dalam kredit, namun kualitas likuiditas baik. Sebaliknya, apabila rasio LDR tinggi berarti penyaluran dana dalam bentuk kredit optimal, namun berdampak pada likuiditas bank yang kurang baik.

2.3.2. Hubungan antara *Debt to Equity* (DER) dengan *Return On Equity* (ROE)

Debt to Equity Ratio atau rasio utang terhadap modal adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana modal perusahaan dapat menutupi utang-utang dari pihak kreditur. Utang yang dimaksud di sini ialah utang-utang jangka panjang yang mengharuskan perusahaan untuk membayar beban bunga, atau denda atas keterlambatan pembayaran. Rasio utang atau *DER* di nilai bagus atau wajar jika berada di bawah 100%. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin besar risiko yang dihadapi . Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva. Artinya semakin rendah rasio tersebut maka semakin baik bagi

perusahaan maupun kreditur. Rendahnya beban yang ditimbulkan atas hutang yang ditanggung perusahaan dapat meningkatkan laba yang diterima perusahaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan DER memiliki pengaruh terhadap ROE.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat digambarkan pemikiran teoritis yang menyatakan bahwa LDR dan DER merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ROE. Oleh karena itu kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat tanya”. Berdasarkan pengertian kerangka pemikiran yang sudah dipaparkan tersebut, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: *Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara simultan terhadap terhadap Return on Equity (ROE) pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Tahun 2013-2020.*

- H₂: *Loan to Deposit* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Tahun 2013-2020.
- H₃: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Tahun 2013-2020

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Bank BUMN yang terdapat pada website Kementerian BUMN. Objek penelitian ini adalah 4 (empat) bank yang merupakan Badan Usaha Milik Negara yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian akan menggunakan data sekunder yang berupa angka dan akan diolah menggunakan metode statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk data (Sugiono 2014:14). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian adalah untuk menguji hipotesis yang telah dituangkan.

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu penelitian ini berdasarkan rentang waktu (*time series*), yaitu data yang dikumpulkan dari beberapa tahun pengamatan. Data penelitian yang akan diambil adalah Data Laporan Keuangan masing-masing objek untuk rentang waktu 8 (delapan) tahun yaitu 2013-2020.

3.1.4 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Bank BUMN yang terdapat pada website Kementrian BUMN. Objek penelitian yang dimaksud adalah 4 (empat) bank yang merupakan Badan Usaha Milik Negara yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

3.1.5 Unit Analisis

Unit analisis merupakan keseluruhan satuan atau uni yang akan diteliti. Unit Analisis dapat berupa individu, kelompok, organisasi, dan keluarga. Unit analisis yang dimaksud dalam penelitian adalah 4 (empat) Bank BUMN yang disebutkan sebelumnya.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah metode *census sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara menentukan sampel dengan menyelidiki seluruh elemen populasi satu per satu sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel. Perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. BUMN klaster industri jasa keuangan yang terdaftar di *website* Kementrian BUMN.
- b. BUMN klaster industri jasa keuangan yang melakukan usaha penghimpunan dana dan penyaluran kredit.

- c. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan diaudit auditor yang berwenang yang telah terdaftar selama periode pengamatan (2013-2020).
- d. Data pada komponen laporan keuangan tersedia dengan lengkap.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

NO	Kriteria Populasi Pengamatan	Jumlah
1	Perusahaan BUMN klaster industry jasa keuangan	7
2	Perusahaan BUMN yang tidak melakukan usaha penghimpunan dana dan penyaluran kredit	(3)
3	Jumlah Populasi sasaran	4
	Total populasi sasaran tahun 2013 -2020 atau selama 8 tahun (4x8)	32

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan data

3.3.1 Sumber data dan Teknik pengumpulan Data

Sumber data dalam Penelitian ini adalah berupa data sekunder yaitu data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti, umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusundalam arsip (Sakaran dan Bougie, 2010). Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data kuantitatif, yaitu berupa laporan keuangan BUMN Klaster industri Jasa Keuangan khususnya perbankan untuk posisi laporan tahun 2016-2020.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah

ada (Sakaran dan Bougie, 2010). Data tersebut merupakan laporan keuangan dan laporan tahunan pada periode tahun 2013-2020 yang dikeluarkan oleh perusahaan melalui website masing-masing perusahaan.

3.4. Definisi dan Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2011). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan rasio Rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal inti bank. Return On Equity merupakan indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih (SEOJK.03/2020). ROE dapat dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Rata – rata Modal Inti}}$$

3.3.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variable bebas adalah variable yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini ada 2 yaitu sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu Rasio antara besarnya seluruh kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber (SEOJK.03/2020). LDR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (SEOJK.03/2020). DER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Berdasarkan pemaparan yang sudah diuraikan sebelumnya maka secara ringkas dapat dilihat pada tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel sebagai berikut ini:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala	Sumber Referensi
1	<i>Return On Equity</i> (ROE) (Y)	Rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal inti bank. Return On Equity merupakan indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih	$ROE = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Rata - rata Modal Inti}}$	Rasio	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.9/SEOJK.03/2020 tentang Transaparansi dan
2	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) (X1)	Rasio antara besarnya seluruh kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber	$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	Rasio	Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional
3	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X2)	<i>Debt to equity ratio</i> atau rasio utang atas modal adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	Hanafi dan Abdul Halim (2009:82)

Sumber : Data diolah (2021)

3.5. Teknik Analisis Data

Data di olah dengan menggunakan Program *Statistical Package For Science* (SPSS). Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear

berganda (*Multiple linear regression*). Saat menganalisis data, Peneliti menggunakan bantuan *Statistical Package For Science (SPSS)* versi 21.0. Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y	= <i>Return On Equity (ROE)</i>
α	= Konstanta
β	= Koefisien regresi
X_1	= <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>
X_2	= <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>
e	= Residual (variabel kesahalan)

3.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis merupakan alternatif jawaban uantuk menjawab ketiga masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H_a), yaitu :

- H_{a1} : *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara simultan terhadap terhadap *Return on Equity (ROE)* pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Tahun 2013-2020.
- H_{a2} : *Loan to Deposit (LDR)* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity (ROE)* pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Tahun 2013-2020.
- H_{a3} : *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity (ROE)* pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Tahun 2013-2020.

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis tersebut, maka dapat berpedoman pada kriteria berikut, yaitu :

1. Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama

- β_i ($i = 1,2$) = 0, maka H_{o1} diterima (H_{a1} tidak diterima) artinya *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh

secara simultan terhadap *Return on Equity (ROE)* pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Tahun 2013-2020.

- β_i ($i = 1,2$) $\neq 0$, maka H_{a1} diterima (H_{o1} tidak diterima) artinya *Loan to Deposit (LDR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Equity (ROE)* pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Tahun 2013-2020.

2. Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua

- $\beta_1 = 0$, maka H_{o2} diterima (H_{a2} tidak diterima) artinya variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity (ROE)* pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Tahun 2013-2020.
- $\beta_1 \neq 0$, maka H_{a2} diterima (H_{o2} tidak diterima) artinya variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity (ROE)* pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Tahun 2013-2020.

3. Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga

- $\beta_2 = 0$ maka H_{o3} diterima (H_{a3} tidak diterima) artinya Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity (ROE)* pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Tahun 2013-2020.
- $\beta_2 \neq 0$, maka H_{a3} diterima (H_{o3} tidak diterima) artinya Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Equity (ROE)* pada BUMN Sektor Jasa Keuangan Tahun 2013-2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Deskriptif Penelitian

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE). Deskriptif statistik memberi gambaran atau deskriptis suatu data yang dilihat dari nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil deskriptif statistik dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
ROE	32	1.00	34.00	17.6666	7.41754
LDR	32	81.68	113.50	92.1013	8.55577
DER	32	480.42	1607.86	737.5238	258.69365
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat terlihat nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian ini. Jumlah total pengamatan sejumlah 32 perusahaan BUMN sektor jasa keuangan periode tahun 2013-2020. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE).

Hasil deskriptif dari penelitian ini menunjukkan nilai terendah ROE perusahaan BUMN sektor jasa keuangan adalah 1.00 yaitu pada Bank BTN Tahun 2019. nilai ROE tertinggi adalah sebesar 34 yang dimiliki oleh Bank BRI pada tahun 2013. Nilai rata-rata ROE perusahaan BUMN Sektor jasa keuangan adalah

sebesar 17.6666. Nilai standar deviasi untuk ROE adalah sebesar 7.41754. Nilai standar deviasi ini lebih rendah dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi yang lebih rendah menyatakan bahwa variabel ROE menunjukkan hasil yang baik karena tidak terjadi penyimpangan dari data variabel tersebut

Variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio ini menunjukkan besarnya seluruh kredit yang disalurkan oleh Bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. Nilai terendah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 81.68 yang terjadi pada Bank BRI tahun 2014. Nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tertinggi sebesar 113.50 yang terjadi pada Bank BTN tahun 2019. Nilai rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perusahaan BUMN sektor jasa keuangan adalah sejumlah 92.1013. Standar deviasi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sejumlah 8.55577. Nilai standar deviasi ini lebih rendah dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi yang lebih rendah menyatakan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan hasil yang baik karena tidak terjadi penyimpangan dari data variabel tersebut.

Variabel independen kedua dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio DER mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri. Nilai terendah *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk perusahaan BUMN sektor jasa keuangan sebesar 480.42 yang terjadi pada Bank Mandiri Tahun 2019. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi sejumlah 1607.86 yang terjadi pada Bank BTN tahun 2020.

Nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan BUMN sektor jasa keuangan tahun 2013-2020 sebesar 737.5238. Nilai standar deviasi DER untuk

perusahaan BUMN sektor jasa keuangan sejumlah 258.69365. Nilai standar deviasi ini lebih rendah dari nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi yang lebih rendah menyatakan bahwa variabel DER menunjukkan hasil yang baik karena tidak terjadi penyimpangan dari data variabel tersebut

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada untuk perusahaan BUMN sektor jasa keuangan tahun 2013-2020 menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS menghasilkan regresi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditunjukkan oleh Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen)
(Persamaan Regresi)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	56.273	14.775		2.531	.001
LDR	-.430	218.903	-.216	-2.092	.030
DER	0.001	3923.182	.705	6.132	.083

a. Dependent Variabel: ROE

Sumber: Data Sekunder setelah diolah dengan SPSS, 2022

Dari perhitungan statistik seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.2 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 56.273 - 430 X_1 + 0.001 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta (α) sebesar 56.273 yang menunjukkan bahwa nilai ROE perusahaan BUMN sektor jasa keuangan sebesar 56.273 apabila masing-masing variabel X_1 dan X_2 dianggap bernilai nol atau tidak ada. Nilai koefisien konstanta yang positif menunjukkan bahwa ROE mengalami kenaikan.

Nilai regresi X_1 atau variable *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar -430 Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 % variabel ROE, maka LDR akan mengalami penurunan sebesar 430. Nilai regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 % variabel DER maka ROE akan mengalami kenaikan sebesar 0.001.

4.1.2.1. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama merupakan jawaban rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis yang pertama dalam penelitian ini merupakan jawaban apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan BUMN sektor jasa keuangan tahun 2013-2020. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) LDR dan DER terhadap ROE tidak sama dengan nol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua nilai koefisien beta (β) $\neq 0$.

Hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria menerima dan menolak hipotesis. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya LDR dan DER secara bersama-sama

berpengaruh terhadap ROE. Oleh karena itu hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, artinya LDR dan DER, berpengaruh secara simultan terhadap ROE.

4.1.2.2 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan pengujian hipotesis yang kedua merupakan jawaban rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini merupakan jawaban apakah LDR berpengaruh secara parsial terhadap ROE. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) LDR tidak sama dengan nol.

Hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria menerima dan menolak hipotesis. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya LDR secara parsial berpengaruh terhadap ROE. Oleh karena itu hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, artinya LDR berpengaruh secara parsial terhadap ROE.

4.1.2.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan pengujian hipotesis yang ketiga merupakan jawaban rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini merupakan jawaban apakah DER berpengaruh secara parsial terhadap LDR. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) LDR terhadap ROE sebesar tidak sama dengan nol.

Hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria menerima dan menolak hipotesis. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya LDR secara parsial berpengaruh

terhadap ROE. Oleh karena itu hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima, artinya DER berpengaruh secara parsial terhadap ROE.

4.1.3 Koefisien Determinasi

Untuk melihat sejauh mana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, maka digunakan koefisien determinasi untuk mengukur besar persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R square* yang ditunjukkan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Nilai Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467 ^a	.218	.164	6.782

a. Predictors: (Constant), LDR, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Sekunder setelah diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4, nilai *R square* sebesar 0,218 atau 21,8 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 21,8 % variabel Y (ROE) dapat dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian ini *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Dengan demikian, keseluruhan variabel independen dalam penelitian ini menjelaskan 21,8 % variabel ROE, sedangkan 78.2 % lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa semua nilai koefisien beta (β) tidak sama dengan nol. Artinya hipotesis pertama diterima, yaitu LDR dan DER secara simultan berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan BUMN sektor jasa keuangan tahun 2013-2020. Hasil ini menunjukkan bahwa ROE dipengaruhi oleh variabel LDR dan DER. Pengaruh kedua variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2013-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap ROE pada perusahaan perusahaan BUMN sektor jasa keuangan yang dipengaruhi oleh kedua variabel independen tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE pada periode 2013-2020 yang dipengaruhi oleh variable LDR dan DER. Adanya pengaruh LDR dan DER terhadap ROE juga pernah ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hani Maulida Khoirunnisa,dkk (2016).

4.2.2 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR secara Parsial terhadap *Return On Equity* (ROE)

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien beta tidak sama dengan nol. Artinya hipotesis kedua diterima, yaitu LDR secara parsial berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan BUMN sektor jasa keuangan tahun 2013-2020. Hasil ini menunjukkan bahwa ROE dipengaruhi oleh variabel LDR. Rasio LDR merupakan rasio yang digunakan untuk menilai resiko likuiditas pada perbankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulida Khoirunnisa,dkk (2016), yang menunjukkan adanya pengaruh negatif antara LDR dan ROE. Rasio LDR yang rendah mengindikasikan banyak dana yang menganggur dan belum disalurkan dalam kredit. Sebaliknya apabila rasio LDR tinggi berarti banyak penyaluran dana dalam bentuk kredit optimal, namun likuiditas bank kurang baik (OJK,2011).

4.2.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara Parsial terhadap *Return On Equity* (ROE)

Hasil pengujian statistik *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) menunjukkan bahwa nilai koefisien beta (β) tidak sama dengan nol. Artinya hipotesis ketiga diterima, yaitu DER secara parsial berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan BUMN sektor jasa keuangan tahun 2013-2020. Hasil ini menunjukkan bahwa ROE dipengaruhi oleh variabel DER.

Penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pernah dilakukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Shofar Akbar (2013). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri (*Shareholders equity*). Para kreditur lebih menyukai *debt ratio* yang moderat, karena risiko yang terjadi terhadap perusahaan dapat dengan mudah dikendalikan, apabila terjadi secara ekstrem likuidasi atau pembubaran perusahaan, sebaliknya apabila terjadi perekonomian yang baik (*upturn*), maka peluang untuk mendapatkan keuntungan atas bunga atau transaksi usaha dengan pihak perusahaan akan diperoleh (Raharjaputra, 200:2011)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan BUMN sektor jasa keuangan tahun 2013-2020..
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan BUMN sektor jasa keuangan tahun 2013-2020..
3. dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan BUMN sektor jasa keuangan tahun 2013-2020.
4. keseluruhan variabel independen dalam penelitian ini menjelaskan sebesar 21,8 % LDR dan DER berpengaruh terhadap variabel ROE, sedangkan sisanya sebesar 78.2 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka penguji akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan lebih memperhatikan faktor-faktor yang *Return on Equity* (ROE) BUMN sektor jasa keuangan. Dengan demikian, maka perusahaan dapat meningkatkan ROE perusahaan.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk mengembangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi yang *Return on Equity* (ROE) perusahaan.
3. Diharapkan pada peneliti selanjutnya menggunakan rumus perhitungan yang berbeda dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Shofar Akbar. (2015) . *Analisis Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Kinerja Keuangan Return On Equity (ROE) Perusahaan Perbankan di Indonesia*. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Badan Usaha Milik Negara. (2021). Kementrian Badan Usaha Milik Negara. Portfolio Klaster Industri. www.bumn.go.id.

Diakses 27 Juni 2021.

Bank Indonesia. (2013). Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013. www.bi.go.id.

Diakses 20 Januari 2022.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keempat)*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, YKPN.

Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Ed 1). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Hery (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Cet 1)*. Yogyakarta: CAPS (Centre for Academic Publishing Service).

OJK. (2011). Otoritas Jasa Keuangan. Statistik Perbankan Indonesia. Tercatat www.ojk.go.id

Diakses 27 Juni 2021

Margaretha, Farah. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta. Penerbit Erlangga.

Monica. (2019). *Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia*. Jurnal Universitas Tarumanegara.

Khoirunnisa, Hani Maulida dkk. (2016). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Bank Persero Indonesia yang dipublikasikan Bank Indonesia Periode 2010-2015*. Jurnal. Universitas Diponegoro.

Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Raharjaputra, Hendra S. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*, Jakarta Selatan. Penerbit Salemba Empat

- S. Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sakaran, Uma & Roger Bougie. (2010). *Research Mehods dor Bussiness: A Skill Building Approach*. Edisi 5. New York: John Wiley & Sons, Ltd.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2008). *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Umum*. Yogyakarta : Global Media Informasi.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

LAMPIRAN I
Data Penelitian

No	Nama Bank	Tahun	LDR	DER	ROE
1	PT Bank Mandiri (Persero)	2013	82,90	685,18	27,31
2		2014	82,02	677,79	25,81
3		2015	87,05	622,67	23,03
4		2016	85,86	537,32	11,12
5		2017	87,16	512,94	14,53
6		2018	95,46	499,08	16,23
7		2019	95,46	480,42	15,08
8		2020	93,93	588,11	9,36
9	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	2013	85,30	688,20	22,50
10		2014	87,80	598,70	23,60
11		2015	87,80	551,80	17,20
12		2016	90,40	576,10	15,50
13		2017	85,60	603,80	15,60
14		2018	88,80	628,40	16,10
15		2019	91,50	567,50	14,00
16		2020	87,30	689,60	2,90
17	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	2013	88,54	686,81	34,11
18		2014	81,68	720,81	31,19
19		2015	86,88	676,50	29,89
20		2016	87,77	569,77	23,08
21		2017	88,13	559,30	20,03
22		2018	89,57	588,67	20,49
23		2019	88,64	566,69	19,41
24		2020	83,66	639,46	11,05
25	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	2013	104,42	1031,42	16,05
26		2014	108,86	1079,99	10,95
27		2015	108,78	1139,58	16,84
28		2016	102,66	955,69	18,35
29		2017	103,13	1033,71	18,11
30		2018	103,49	1106,46	14,89
31		2019	113,50	1130,43	1,00
32		2020	93,19	1607,86	10,02

Sumber : Laporan Keuangan

Tabel 1.2.

Kinerja Bank Persero Konvensional					
Nilai Kinerja dalam Miliar Rp dan Rasio Kinerja (%)					
Keterangan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
LDR (%)	88,69	88,67	92,83	94,17	85,13
Total Kredit	1.759.782	1.963.039	2.239.600	2.430.773	2.445.965
Total Dana Pihak Ketiga (DPK)	1.983.174	2.213.902	2.412.453	2.581.349	2.873.149

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, 2020